

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang)

Dwiky Budhi Prasetyo, Ngurah Pandji Mertha Agung Durya, Bambang Minarso, Enny Susilowati
Mardjono

¹²³⁴⁵ Universitas Dian Nuswantoro

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, modal investasi, dan motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uninvestitas Dian Nuswantoro Semarang. Jenis penelitian ini adalah assosiatif dengan metode kuantitatif. Sampel dalam peneltian ini diperoleh dengan metode purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang ada didapatkan 125 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa tahun angkatan 2020 sebanyak 11 mahasiswa, 2021 sebanyak 68 mahasiswa, dan 2022 sebanyak 46 mahasiswa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik analisis regresi linear berganda. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan menggunakan software SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan secara parsial dapat diketahui bahwa pengetahuan investasi dan modal investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Kata Kunci: *pengetahuan investasi; modal investasi; motivasi investasi; minat investasi.*

Abstract

This research was conducted to examine the influence of investment knowledge, investment capital, and investment motivation on investment interest in the study capital market among students at the Faculty of Economics and Business, Dian Nuswantoro University, Semarang. This type of research is associative with quantitative methods. The sample in this research was obtained using a purposive sampling method. Based on existing criteria, 125 economics and business faculty students were sampled in this research, namely 11 students from the class of 2020, 68 students from 2021, and 46 students from 2022. The data source used in this research is primary data with multiple linear regression analysis techniques. Research data processing was carried out using SPSS 25 software. Based on partial research results, investment motivation has a significant effect on investment interest. Meanwhile, it can be partially seen that investment knowledge and investment capital do not have a significant effect on investment interest.

Keywords: *investment knowledge; investment capital; investment motivation; investment interest.*

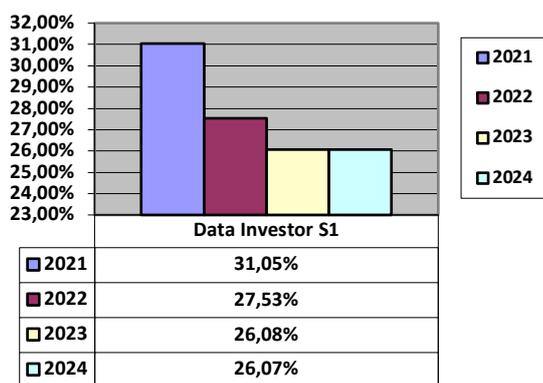
Copyright (c) 2025 Dwiky Budhi Prasetyo

PENDAHULUAN

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatatkan sebanyak 12,47 juta investor pasar modal per Februari 2024 atau naik dari posisi Desember 2023 yang

tercatat sebesar 12,16 juta investor. Berbeda dengan data data PT.Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menulis jumlah penanam modal dalam demografi investor individu pada mahasiswa S1 di pasar modal Indonesia bulan Desember 2022 berjumlah 27,53% mengalami penurunan pada bulan Desember 2023 menjadi 26,08%. Informasi per akhir Januari 2024 menjadi 26,07% (ksei.co.id). Data tersebut tidak sebanding dengan jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah saat ini sebanyak 279.399.711 jiwa per Minggu, 28 April 2024 (www.ksei.co.id).

Gambar 1. Data Demografi Investor Individu S1



Sumber : Statistik KSEI, (diolah 2024)

Data tersebut menjelaskan adanya kemungkinan bahwa minat masyarakat terutama pada mahasiswa masih rendah, tentunya ada beberapa faktor yang mempengaruhi sehingga minat untuk berinvestasi masih rendah. Galeri Investasi berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga mempraktekkan nya. Galeri investasi kedepannya akan menyediakan *real time information* untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, yang diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal. Kegiatan tersebut diharapkan dapat mendorong minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal adalah langkah penting untuk mengembangkan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Widya, 2020).

Mahasiswa sebagai generasi muda yang memiliki potensi besar perlu memiliki kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan. Salah satu langkah jelas yang dapat dilakukan adalah dengan berinvestasi di pasar modal. Berinvestasi merupakan kegiatan menanamkan modal dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Mahasiswa yang mulai berinvestasi sejak dini akan memiliki waktu yang lebih panjang untuk menikmati hasil investasi. Pasar modal menawarkan berbagai pilihan instrumen investasi yang dapat disesuaikan dengan profil risiko dan tujuan finansial masing-masing individu. Investasi pada mahasiswa tidak hanya belajar mengelola keuangan dengan lebih baik, tetapi juga membangun aset untuk masa depan. Keuntungan yang diperoleh dari investasi dapat digunakan untuk berbagai tujuan,

seperti melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi hingga memulai bisnis. Sebagai contoh Universitas Dian Nuswantoro Semarang yang memiliki organisasi mahasiswa untuk belajar mengenai pasar modal.

Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Dian Nuswantoro atau biasa disebut KSPM UDINUS, merupakan organisasi yang didirikan sebagai wadah edukasi bagi mahasiswa dan masyarakat umum untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan mengenai pasar modal, baik dari ilmu maupun pengaplikasiannya. Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Dian Nuswantoro merupakan organisasi yang berdiri secara langsung di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Terdapat 155 anggota berserta jabatannya yang bergabung KSPM pada tahun 2024 (bima.dinus.ac.id). Sejalan dengan semangat memajukan Pasar Modal Indonesia, serta dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan informasi yang benar dan tepat tentang berinvestasi. Sebagai realisasi dari pemikiran di atas, Kelompok Studi Pasar Modal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro mengadakan acara KSPM Goes To School yang rutin diadakan setiap tahunnya.

KSPM Udinus juga bekerja sama dengan salah satu perusahaan sekuritas di Indonesia yaitu PT.Kresna Securities,Tbk yang membantu dalam mewujudkan visi dan misi. Inovasi untuk mendukung tag line “Yuk Nabung Saham” dan peningkatan layanan mengenai investasi saham selalu dilaksanakan melalui beberapa kegiatan seperti seminar nasional pasar modal, sekolah pasar modal, berkunjung ke beberapa perusahaan yang terdaftar di bursa saham, mengunjungi Kantor Pusat Bursa Efek Indonesia, KSPM Udinus Goes to School, menjadi pelopor berdirinya dan tergabung aktif dalam Forum KSPM Kota Semarang, serta tergabung dalam grup online Asosiasi KSPM se- Indonesia II, melayani pembukaan rekening saham, menyediakan laporan keuangan perusahaan go public, diskusi ekonomi. Mahasiswa yang mengikuti organisasi KSPM akan diberikan berbagai pemahaman mengenai pasar modal, salah satunya mengenai investasi yang lebih mendalam sehingga meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Terdapat perbedaan mengenai investasi sebagai pembelajaran dengan investasi secara profesional. Investasi dalam pembelajaran adalah setiap upaya yang seseorang lakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berupa kegiatan formal seperti kuliah, kursus pelatihan, dan bisa juga informal seperti membaca buku, hingga mengikuti webinar. Berbeda dengan investasi profesional adalah upaya yang lebih spesifik untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja dalam pekerjaan atau bisnis hingga seringkali melibatkan investasi finansial yang lebih besar dan berorientasi pada hasil yang konkret. Meskipun berbeda, kedua jenis investasi tersebut saling terkait dan sama-sama penting untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan pribadi dan profesional. Investasi dalam pembelajaran menyediakan fondasi yang kuat, sementara investasi dalam bidang profesional membantu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh.

Perbedaan mengenai pengetahuan investor tidak hanya berdampak pada kinerja investasi individu, tetapi juga pada stabilitas pasar dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Investor yang berpengetahuan cenderung mengalokasikan dana mereka ke sektor-sektor produktif, sementara investor yang kurang berpengetahuan ada kemungkinan mengalokasikan dana mereka ke aset yang beresiko. Investor yang memiliki edukasi keuangan yang memadai menjadi kunci untuk menciptakan investor yang cerdas dan bertanggung jawab, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pasaribu, (2022) pengetahuan yang memadai pada mahasiswa akan lebih menambah wawasan mengenai investasi sehingga minat mahasiswa dalam berinvestasi semakin meningkat. Pengetahuan mengenai investasi membuat mahasiswa lebih tahu mendalam mengenai investasi di pasar modal serta menjadi yakin dalam mengambil keputusan hingga membedakan kebenaran maupun kesalahan dalam berinvestasi.

Keberadaan modal investasi, dimana banyak asumsi dengan berinvestasi dipasar modal diperlukan modal yang besar. Modal investasi adalah biaya yang dikeluarkan oleh seseorang untuk melakukan transaksi investasi di pasar modal (Maulida, 2021). Beberapa perusahaan sekuritas yang membantu pembukaan rekening untuk investasi di pasar modal. PT. Mandiri Sekuritas salah satu perusahaan sekuritas yang menawarkan pembukaan rekening tanpa adanya biaya sehingga memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Biaya minimal yang kecil untuk berinvestasi di pasar modal dapat meringankan mahasiswa sehingga meningkatkan minat untuk berinvestasi (Nurfauziya, 2023). Modal investasi menjadikan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal dikarenakan sebagian mahasiswa belum memiliki pendapatan yang tetap.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa yaitu motivasi. Motivasi secara umum adalah dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan atau berpikir dengan tujuan tertentu. Motivasi bisa diperoleh dari keuntungan investasi hingga adanya pengaruh dari teman atau keluarga yang mendapat keuntungan dari berinvestasi di pasar modal. Indrayani, (2023) semakin tinggi motivasi investasi seseorang, maka semakin tinggi minat untuk berinvestasi di pasar modal. Motivasi menjadi bekal untuk investasi karena adanya suatu dorongan yang muncul dan minat untuk berinvestasi. Ramadhani, (2020) adanya pengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa bahwa semakin besar motivasi mahasiswa maka semakin besar mahasiswa melakukan tindakan-tindakan untuk investasi di pasar modal.

Minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal menjadi salah satu partisipasi dalam pembangunan ekonomi Indonesia sehingga mahasiswa menjadi investor muda yang aktif berkontribusi memajukan investasi di pasar modal Indonesia. Mahasiswa yang berinvestasi sejak dini tidak hanya membangun fondasi finansial yang kuat, tetapi juga menanamkan kebiasaan menabung dan berinvestasi secara disiplin. Penelitian Mardjono et al., (2023) menerapkan strategi membangun budaya belajar baru dengan sistem *hybrid learning* pada mata kuliah pasar modal

dilanjutkan dengan praktik pasar saham secara daring. Hal tersebut yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas mahasiswa serta minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Dian Nuswantoro dalam berinvestasi di pasar modal. Pendekatan ini tidak hanya membekali mahasiswa dengan pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja kedepannya. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi lulusan yang siap menghadapi tantangan global dan mampu berkontribusi secara aktif dalam perkembangan industri pasar modal Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh pengetahuan, modal Investasi, dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa dengan studi kasus mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro Semarang dengan menggunakan replikasi penelitian (Saputra, 2023). Peneliti mengambil studi mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro Semarang dikarenakan pada mahasiswa program studi Akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah Pasar modal yang diharapkan mempunyai bekal untuk menjadi calon investor di masa mendatang, meningkatkan minat terhadap investasi di pasar modal, dan berpartisipasi untuk perkembangan perekonomian di Indonesia

Tinjauan Pustaka

Theory of Reasoned Action (TRA)

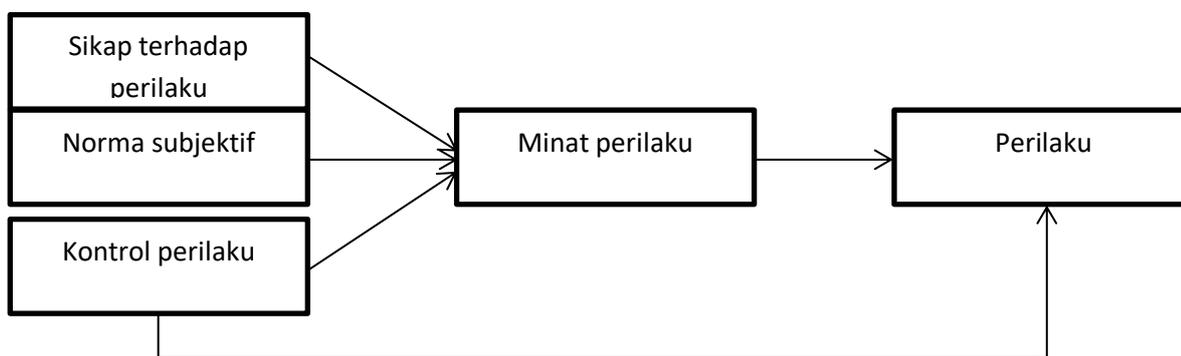
Theory of Reasoned Action (TRA) merupakan sebuah kerangka berpikir dalam psikologi sosial yang berusaha menjelaskan mengapa seseorang memilih untuk melakukan suatu tindakan. Fishbein dan Ajzen secara resmi memperkenalkan TRA dalam publikasi mereka pada tahun 1975. Karya mereka ini menjadi dasar bagi banyak penelitian selanjutnya dalam bidang psikologi sosial, khususnya dalam memahami bagaimana sikap dan norma sosial mempengaruhi perilaku manusia. *Theory of Reasoned Action (TRA)* berargumen bahwa niat seseorang untuk bertindak dipengaruhi oleh dua faktor utama: sikap individu terhadap tindakan tersebut dan norma subjektif. Sikap individu merefleksikan penilaian pribadi terhadap tindakan, baik positif maupun negatif. Sementara itu, norma subjektif mencerminkan persepsi individu tentang bagaimana orang-orang penting dalam lingkungan sosialnya memandang tindakan tersebut. Dengan kata lain, tekanan sosial dari lingkungan sekitar juga berperan besar dalam membentuk niat seseorang untuk bertindak. Singkatnya, *Theory of Reasoned Action (TRA)* menyoroti pentingnya peran sikap pribadi dan pengaruh sosial dalam memprediksi perilaku manusia. *Theory of Reasoned Action (TRA)* memberikan kerangka kerja yang berguna untuk memahami mengapa seseorang memutuskan untuk berinvestasi. *Theory of Reasoned Action (TRA)* menyoroti dua faktor utama yang mempengaruhi niat seseorang untuk berinvestasi: sikap individu terhadap investasi dan norma subjektif. Sikap individu dipengaruhi oleh persepsi risiko, pengembalian yang diharapkan, dan pengalaman masa lalu. Sementara itu, norma subjektif terbentuk dari pengaruh lingkungan sosial, status sosial, dan informasi yang diperoleh dari media.

Theory of Planned Behavior (TPB)

Penelitian ini menerapkan teori perilaku terencana atau sering dikenal *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1991 sebagai perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh minat untuk melakukan tindakan. Minat adalah seberapa besar keinginan seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Kemudian minat berperilaku ditentukan oleh tiga faktor utama yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku (Nurfauziya, 2023).

Sikap terhadap perilaku adalah pemikiran seseorang terhadap hasil mengenai keyakinan sebuah perilaku bahwa perilaku tersebut bersifat positif atau negatif, kemudian pertimbangan terhadap hasil yang muncul sebagai akibat dari perilaku tersebut. Keyakinan positif terhadap investasi penting bagi mahasiswa yang ingin berinvestasi, sebaliknya perilaku negatif mahasiswa yang tidak yakin akan menganggap investasi itu merugikan (Burhanudin et al., 2021). Norma subjektif membentuk pada tanggapan individu mengenai norma sosial yang terkait dengan perilaku tersebut. Norma sosial ini dapat berasal dari orang-orang penting dalam hidup individu, seperti keluarga atau teman (Widiawati, 2023). Semakin tinggi persepsi individu bahwa orang-orang penting dalam hidupnya mendukung perilaku tersebut, semakin besar kemungkinan mereka untuk berminat melakukan perilaku tersebut. Kontrol perilaku adalah keyakinan individu tentang kemudahan atau kesulitan melakukan perilaku tersebut. Semakin yakin individu bahwa mereka dapat melakukan perilaku tersebut, semakin besar kemungkinan mereka untuk berniat melakukannya (Latifah Harja, 2023). *Theory of Planned Behavior* (TPB) memiliki keterkaitan yang relevan dengan penelitian ini untuk menunjukkan bagaimana sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa.

Gambar 2. *Theory of Planned Behavior* (TPB)



Sumber : (Nurfauziya, 2023)

Minat adalah daya tarik kuat yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat yang tinggi terhadap suatu kegiatan akan memicu individu untuk melakukannya dengan kemauan sendiri dan penuh semangat. Investasi adalah kegiatan menanamkan modal pada suatu aset dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Aset yang dimaksud bisa berupa berbagai macam, seperti saham, obligasi, properti, emas, atau bahkan bisnis. Minat investasi merupakan keinginan kuat yang lahir dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan tertentu secara berkelanjutan dan mencapai tujuan melalui suatu proses pembelajaran sehingga dapat memahami, mempraktekkan dan memperoleh keuntungan dalam berinvestasi di pasar modal (Laska, (2023). Minat investasi menjadi faktor penting bagi seseorang yang ingin mencapai kesuksesan dalam berinvestasi. Seseorang yang dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan rasa percaya diri diharapkan mampu mengambil keputusan investasi yang tepat agar terhindar dari kerugian (Widiawati, 2023).

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan adalah awal terbentuknya kekuatan agar seseorang dapat melakukan apa yang diinginkannya. Mahasiswa harus memiliki pengetahuan serta mempertimbangkan beberapa hal lain sebelum mengambil keputusan investasi, yaitu bagaimana cara kerja suatu bisnis, apa tujuan bisnis dari investor yang akan berinvestasi, mengidentifikasi perusahaan yang memiliki fundamental bisnis yang kuat, jadwal dan alokasi investasi, portofolio secara efektif, dan belajar analisa teknikal dan fundamental (Sabda, 2022).

Pengetahuan investasi adalah pemahaman informasi mengenai investasi yang harus dimiliki seseorang dalam membuat keputusan investasi. Seseorang yang memahami berbagai aspek mengenai investasi dapat memudahkan dalam melakukan investasi, mengurangi risiko kerugian, sehingga adanya dorongan meningkatkan minat untuk berinvestasi (Firdaus, 2022). Pemahaman pengetahuan dalam berinvestasi mempunyai hubungan positif dengan minat mahasiswa berinvestasi. Seseorang memiliki pengetahuan yang baik tentang investasi akan menumbuhkan minat dalam berinvestasi.

Modal Investasi

Modal investasi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memulai berinvestasi. Pasar modal memerlukan suatu akses saat melakukan transaksi dengan memiliki rekening efek. Beberapa perusahaan sekuritas seperti PT. Mandiri Sekuritas dalam membantu pembukaan rekening secara gratis serta menawarkan pembukuan rekening saham dengan biaya hanya 100 ribu, yang diharapkan bisa menumbuhkan minat untuk investasi di pasar modal bahwa berinvestasi tidak harus dengan biaya yang besar (Ramadhani, 2020). Modal investasi menjadi faktor ketertarikan dalam minat berinvestasi di pasar modal dikarenakan mahasiswa yang masih dalam menjalani jenjang pendidikan dan belum memiliki penghasilan yang hanya mengandalkan sisa uang saku. Modal yang semakin rendah akan menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi di pasar modal (Negara & Febrianto, 2020).

Motivasi Investasi

Motivasi adalah dorongan yang muncul dari dalam diri maupun dari luar seseorang untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi dibagi menjadi dua jenis yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri sendiri, seperti rasa ingin tahu, minat, dan kepuasan dalam melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar diri seseorang, seperti hadiah dan pengakuan dari orang lain (Surya, (2023).

Motivasi investasi merupakan adanya suatu dorongan yang muncul untuk melakukan tindakan berinvestasi. Motivasi investasi yang muncul dari dalam diri bisa terjadi karena adanya dorongan untuk belajar mengenai investasi, mengelola keuangan, dan mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi investasi juga terjadi dari luar karena adanya dorongan yang muncul untuk mendapatkan keuntungan dalam berinvestasi (Amrul & Wardah, 2020). Motivasi dalam berinvestasi menunjukkan bahwa adanya suatu dorongan yang kuat berdasarkan tujuan sebagai kebutuhan, serta perasaan yang timbul dari dalam diri seseorang sehingga adanya perilaku yang mengarah untuk investasi di pasar modal. Secara umum motivasi seseorang untuk berinvestasi yaitu untuk memperoleh keuntungan maksimal baik berupa menjaga hingga meningkatkan nilai asset yang dimiliki (Laska Ortega & Sista Paramita, 2023). Dorongan yang kuat dalam mengambil keputusan setelah mendapatkan informasi yang mendukung suatu tindakan tersebut akan meningkatkan minat untuk melakukan investasi di pasar modal.

Hipotesis

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman sekaligus informasi yang berkaitan dengan investasi. Mahasiswa yang mempelajari berbagai aspek terkait dengan investasi dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik, menghindari resiko, mencapai tujuan keuangan, dan meningkatkan rasa percaya diri. Seseorang yang memiliki pengetahuan investasi akan menumbuhkan minat investasi di pasar modal. Pengetahuan investasi akan menambah berbagai informasi mengenai investasi dan menjadikan seseorang percaya diri dalam melakukan investasi.

Sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, mahasiswa dengan optimis akan melakukan tindakan terencana. Sejalan dengan konsep *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa perilaku seseorang, dalam hal ini keputusan investasi dipengaruhi oleh minat. Minat ini terbentuk dari tiga faktor utama yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks investasi, sikap positif terhadap investasi, dukungan sosial dari lingkungan, serta keyakinan bahwa dirinya mampu memahami dan mengelola risiko investasi akan mendorong seseorang untuk memiliki minat yang kuat untuk berinvestasi. Dengan demikian, memperluas pemahaman dalam pengetahuan berinvestasi merupakan tindakan terencana yang sangat penting. Pengetahuan yang memadai akan berbagai instrumen investasi, risiko yang terkait, serta strategi investasi yang

tepat akan membentuk sikap positif dan meningkatkan persepsi kontrol perilaku investor.

Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang cara kerja pasar modal dan strategi investasi dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk mengambil langkah awal dalam berinvestasi. Semakin tinggi pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang, semakin besar kemungkinan seseorang tertarik untuk melakukan investasi di pasar modal. Berdasarkan penelitian Sabda, (2022), (Meinarti et al., 2022), (Maulida & FW Pospos, 2021), dan (Latifah, 2023) menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. **H1 : Pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal**

Pengaruh Modal Investasi Terhadap Minat Investasi

Modal investasi merupakan faktor sekaligus syarat yang harus dipertimbangkan mahasiswa sebelum berinvestasi di pasar modal. Beberapa perusahaan sekuritas yang membantu untuk pembukaan rekening investor tanpa biaya yang diharapkan membuat investasi lebih mudah bagi masyarakat berbagai golongan termasuk mahasiswa. Modal investasi perlu dipertimbangkan mahasiswa dikarenakan termasuk dalam mengelola keuangan untuk berinvestasi, karena mahasiswa belum memiliki pendapatan yang tetap. Semakin rendahnya biaya yang dibutuhkan maka semakin besar minat seseorang untuk berinvestasi

Mahasiswa yang akan berinvestasi sebaiknya melakukan perencanaan yang matang. Hal ini sejalan dengan konsep *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa perilaku seseorang, termasuk keputusan investasi, dipengaruhi oleh minat. Salah satu tindakan terencana yang krusial adalah memikirkan dengan matang terkait modal minimal awal untuk memulai berinvestasi. Menentukan jumlah modal awal yang realistis, mahasiswa dapat merencanakan alokasi dana dengan lebih baik. Selain itu, menanam saham di pasar modal dapat dianggap sebagai bentuk menabung jangka panjang. Konsep ini dapat membentuk sikap positif terhadap investasi, karena mahasiswa akan melihat investasi sebagai upaya untuk mencapai tujuan finansial di masa depan, seperti membeli rumah atau merencanakan pensiun. Dengan demikian, perencanaan yang matang, termasuk penetapan modal awal dan pemahaman tentang konsep investasi jangka panjang, merupakan langkah penting bagi mahasiswa untuk memulai perjalanan investasinya.

Modal minimum yang dikeluarkan bagi kalangan mahasiswa untuk investasi di pasar modal akan memudahkan mahasiswa dalam menyisihkan dananya dan menumbuhkan minat mahasiswa untuk melakukan investasi. Berdasarkan penelitian Putu et al., (2022), Nurfauziya, (2023), dan Widya, (2020) menunjukkan bahwa modal investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa. **H2 : Modal investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal**

Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi

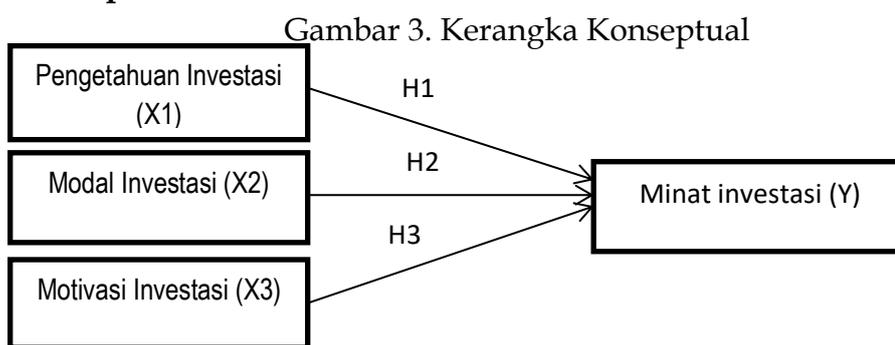
Motivasi adalah sebuah dorongan untuk melakukan suatu tindakan agar tercapainya sebuah tujuan. Motivasi bisa terjadi dalam diri seseorang sendiri maupun

dari luar (Putu et al., 2022). Motivasi yang tumbuh dari dalam diri seseorang dikarenakan adanya kemauan diri untuk menggali informasi tentang investasi dan pasar modal sehingga seseorang akan berpikir untuk masa depannya. Motivasi yang tumbuh dari luar yaitu dorongan-dorongan berupa ilmu atau informasi yang diberikan oleh seseorang yang berpengalaman terkait investasi dan pasar modal sehingga pikiran seseorang menjadi terbuka dan berpikir untuk masa depannya. Motivasi akan menambah minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (Saputra, 2023).

Motivasi untuk berinvestasi dapat dianggap sebagai sikap terhadap perilaku investasi. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi untuk mencapai tujuan finansial, mereka cenderung memiliki sikap positif terhadap investasi. Persepsi seseorang tentang apa yang diharapkan oleh orang-orang penting dalam hidupnya (misalnya, keluarga, teman) terkait dengan investasi juga akan mempengaruhi niat mereka untuk berinvestasi. Lingkungan sosial mendorong seseorang untuk berinvestasi, maka norma subjektif mereka akan tinggi. Hal ini sejalan dengan dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) dalam menghubungkan motivasi dengan minat investasi (Nurfauziya, 2023).

Minat berinvestasi pada mahasiswa akan semakin tinggi jika diimbangi dengan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dalam mencapai tujuan (Mardjono et al., 2023). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Amrul & Wardah, 2020), (Pasaribu & Effendi, 2022), menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa. **H3 : Motivasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal**

Kerangka Konseptual



Sumber : Saputra, (2023)

METODOLOGI

Metode Analisis

Data primer digunakan untuk penelitian ini, yakni pengumpulan data menggunakan kuisioner. Penelitian ini menggunakan google form sebagai teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisioner kepada setiap mahasiswa yang mengikuti organisasi KSPM dan mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif, karena dalam

penelitian melakukan analisis terhadap jawaban atas kuisisioner yang diberikan kepada responden berdasarkan objek penelitian, yang selanjutnya akan disajikan dalam bentuk angka-angka dan diolah dengan menggunakan piranti lunak dan alat statistik SPSS.

Model teori TPB (*Theory of Behavior*) digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa yang mengikuti KSPM dan mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Variabel independen yang digunakan adalah pengetahuan investasi, modal investasi, dan motivasi investasi, sedangkan untuk variabel dependen adalah minat investasi. Uji hipotesis penelitian menggunakan data yang dikumpulkan melalui kuesioner. Skor kuesioner diukur menggunakan skala likert 5 point, dari poin 1 (sangat tidak setuju) hingga poin 5 (sangat setuju) (Saputra, 2023).

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan termasuk jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya ingin mengetahui apakah ada hubungan, tetapi juga ingin mengetahui seberapa kuat hubungan tersebut, serta arah hubungannya (positif atau negatif). Adapun kriteria yang digunakan sebagai syarat menjadi sampel sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang tahun angkatan 2020-2022
- b. Telah menempuh mata kuliah pasar modal
- c. Mengikuti Kegiatan Sekolah Pasar Modal (KSPM).

Peneliti menggunakan rumus *Cochran* untuk menentukan jumlah sampel. Rumus *Cochran* membantu peneliti untuk menentukan tingkat kepercayaan yang diinginkan terhadap hasil penelitian. Tingkat kepercayaan ini menunjukkan seberapa yakin peneliti bahwa hasil penelitiannya benar-benar mewakili populasi (Fadilah et al., 2024).

$$\begin{aligned} \text{Rumus} & : n = \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{e^2} \\ n & = \frac{(1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (1-0,5)}{0,1^2} \\ n & = \frac{(3,84) \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{0,01} \\ n & = 96,04 \end{aligned}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel yang diperlukan

z = Tingkat keyakinan sampel 95%, dengan nilai 1,96

p = Peluang benar 50% = 0,5

$$q = 1-p = 0,5$$

$$e = \text{Tingkat kesalahan sampel (sampling error) } 10\% = 0,1$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *cochran*, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 96 responden, yang kemudian dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 125 responden berdasarkan kriteria sampel. Penelitian ini mengambil 125 responden dari 150 mahasiswa yang terkumpul pada kuisioner yang di dapat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Data yang diambil dari mahasiswa tahun angkatan 2020 sebesar 11 mahasiswa, tahun angkatan 2021 sebanyak 68 mahasiswa, dan tahun angkatan 2022 sebesar 46 mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Gambar 4. Tabel Uji Validitas

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	X1.1	0,850	0,5	Valid
	X1.2	0,800	0,5	Valid
	X1.3	0,754	0,5	Valid
Modal Investasi (X2)	X2.1	0,858	0,5	Valid
	X2.2	0,809	0,5	Valid
	X2.3	0,682	0,5	Valid
Motivasi Investasi (X3)	X3.1	0,802	0,5	Valid
	X3.2	0,822	0,5	Valid
	X3.3	0,858	0,5	Valid
Minat Investasi (Y)	Y1	0,861	0,5	Valid
	Y2	0,751	0,5	Valid
	Y3	0,743	0,5	Valid

Sumber : Spss 25

Berdasarkan tabel terkait rekapitulasi hasil uji validitas, bahwa semua item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari pada ri tabel sebanyak 0,5, sehingga semua item pernyataan di nyatakakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Gambar 5. Tabel Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Pengetahuan Investasi (X1)	0,721	Reliabel
2.	Modal Investasi (X2)	0,689	Reliabel
3.	Motivasi Investasi (X3)	0,756	Reliabel
4.	Minat Investasi (Y)	0,689	Reliabel

Sumber : Spss 25

Berdasarkan tabel terkait rekapitulasi hasil uji reliabilitas, bahwa variabel Pengetahuan investasi (X1), Modal investasi (X2), Motivasi investasi (X3) dan Minat investasi (Y) yang memiliki nilai Cronbach Alpha masing-masing sebesar 0,721, 0,689, 0,756, dan 0,689 > 0,60 sehingga dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Gambar 6. Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.38084694
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.057
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.173 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Spss 25

Berdasarkan tabel terkait hasil uji normalitas, bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,173 lebih besar dari nilai alpha 0,05 ($0,173 > 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa model persamaan regresi tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikoleniaritas

Gambar 7. Tabel Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	T.X1	.985	1.015
	T.X2	.991	1.009
	T.X3	.990	1.010

a. Dependent Variable: T.Y

Sumber : Spss 25

Berdasarkan tabel terkait hasil uji multikolinearitas, bahwa variabel Pengetahuan investasi, Modal investasi, dan Motivasi investasi memiliki nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independent dalam model persamaan regresi tidak mengalami atau bebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Gambar 8. Tabel Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.587	.938		1.693	.093
	T.X1	-.050	.045	-.101	-1.117	.266
	T.X2	-.027	.046	-.053	-.590	.556
	T.X3	.045	.038	.106	1.181	.240

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber : Spss 25

Berdasarkan tabel terkait hasil uji heteroskedastisitas, bahwa nilai signifikansi variabel pengetahuan investasi sebesar 0,266, modal investasi sebesar 0,556, dan motivasi investasi sebesar 0,240. Semua nilai tersebut melebihi angka 0,05, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan absolute residual. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dibuat tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

4. Uji Asumsi Klasik

Gambar 9. Tabel Uji Asumsi Klasik

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.251 ^a	.063	.040	1.398	2.057
a. Predictors: (Constant), T.X3, T.X2, T.X1					
b. Dependent Variable: T.Y					

Sumber : Spss 25

Berdasarkan Tabel 4.6 Durbin-Watson Test diatas, diketahui bahwa nilai Durbin Watson adalah sebesar 2,057. Dari banyaknya jumlah data pengamatan (n) sebanyak 111 dan 3 variabel bebas (k) maka nilai du sebesar 1.7574 dan dl 1,692, maka untuk nilai 4-du adalah sebesar 2,2426, sehingga dapat diartikan bahwa ada model regresi yang tidak ada autokorelasi dengan kriteria $du < dw < 4-du$.

Uji Hipotesis

1. Uji Statistik (*F Test*)

Gambar 10. Tabel Uji F Test

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.836	3	5.279	2.702	.049 ^b
	Residual	236.436	121	1.954		
	Total	252.272	124			
a. Dependent Variable: T.Y						
b. Predictors: (Constant), T.X3, T.X2, T.X1						

Sumber : Spss 25

Berdasarkan dari analisis yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa nilai Signifikansi sebesar 0,049 dan nilai F hitung > F tabel (2,702 > 2,680). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan, modal, dan motivasi investasi secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

2. Uji Statistik T (*T test*)

Gambar 11. Tabel Uji T test

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.

1	(Constant)	8.030	.000
	T.X1	-.196	.845
	T.X2	-2.401	.018
	T.X3	1.555	.123
a. Dependent Variable: T.Y			

Sumber : Spss 25

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah sebuah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Disimpulkan pada Tabel diatas. melihatkan secara parsial pada ketiga variabel independent berpengaruh pada variabel dependen, karena sebuah nilai signifikansi ditetapkan berdasarkan dengan tingkat kesalahan yang sudah ditetapkan yakni sebesar 0,05.

Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal

Berdasarkan hasil uji t, dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar -196 pada variabel pengetahuan lebih kecil dari t tabel yang bernilai 1,288, atau dapat ditulis $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikansi untuk uji t parsial variabel sikap bernilai 0,845 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak memiliki kontribusi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sehingga hipotesis H1 tidak diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Pengaruh Modal Investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal

Berdasarkan hasil uji t, dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar -2,041 pada variabel modal investasi lebih kecil dari t tabel yang bernilai 1,288, atau dapat ditulis $t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai signifikansi untuk uji t parsial variabel modal investasi bernilai 0,845 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa modal investasi tidak memiliki kontribusi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sehingga hipotesis H2 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel modal investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Pengaruh Motivasi Investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal

Berdasarkan hasil uji t, dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 1,555 pada variabel motivasi investasi lebih kecil dari t tabel yang bernilai 1,288, atau dapat ditulis $t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai signifikansi untuk uji t parsial variabel motivasi investasi bernilai 0,123 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi investasi memiliki kontribusi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sehingga hipotesis H3 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Gambar 12. Tabel Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.251 ^a	.063	.040	1.398
a. Predictors: (Constant), T.X3, T.X2, T.X1				
b. Dependent Variable: T.Y				

Sumber : Spss 25

Melalui tabel Adjust R Square sebesar 0.40 , artinya variabel Minat Investasi dapat dijelaskan dengan ketiga variabel Pengetahuan, Modal, dan Motivasi sebesar 40.% dan sisanya 60% (100 - 40%) dijelaskan variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian.

SIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh perkembangan teknologi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal. Sampel penelitian ini terdiri dari 125 responden yang dipilih dan diberikan kuesioner. Analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan signifikan secara parsial pengetahuan tidak berpengaruh dengan minat investasi.
2. Terdapat hubungan signifikan secara parsial modal tidak berpengaruh dengan minat investasi.
3. Terdapat hubungan signifikan secara parsial motivasi berpengaruh dengan minat investasi.
4. Secara simultan, pengetahuan, modal, dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Referensi :

- Amrul, R., & Wardah, S. (2020). Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Jbma*, VII(2252-5483), 55-68.
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15-28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Darmawan, A., Anjelina, A., & Bagus, F. (2023). Literasi Keuangan, Pengetahuan Invetasi, Motivasi Investasi, dan Persepsi Return Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Mahasiswa ((Studi Mahasiswa S1 FEB Universitas di Purwokerto: Universitas muhammadiyah Purwokerto dan Universitas Jenderal Soedirman Angk. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(1), 1-11.
- Fadilah, K., Julina, & Herlinda. (2024). 2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Pengaruh

- Norma Subjektif , Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Niat 2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(7), 21–29.
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Acitya Ardana*, 2(1), 16–28. <https://doi.org/10.31092/jaa.v2i1.1434>
- Indrayani. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Indrayani. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 328–333. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.577>
- Laska Ortega, S., & Sista Paramita, R. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pelatihan Pasar Modal, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(2), 709–726. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i2.648>
- Latifah Harja, S. D. S. (2023). JURNAL AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, Vol. 4 No(07), 2022–2022.
- Mardjono, E. S., Hariyadi, G. T., & Ratnawati, J. (2023). Selection of a Sustainable Strategy Using DSS for Students in Selecting the Faculty of Economics and Business with the Topsis Method. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–37. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v8i1.7559>
- Maulida, D., & FW Pospos, A. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimum terhadap Minat Berinvestasi. *Jurnal Investasi Islam*, 6(1), 22–41. <https://doi.org/10.32505/jii.v6i1.3019>
- Meinarti, S., Seventeen, W. L., Andiastruti, S., Hariyanto, & Safitri, I. (2022). Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Cenderawasih 1. *Jurnal Akuntansi Unihaz: JAZ*, 5(2), 160–166.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- Nurfauziya, A. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, literasi keuangan dan social media influencer terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Proceeding of National Conference on Accounting Anf Finance*, 5, 136–149. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art16>
- Pasaribu, S. M., & Effendi, S. (2022). Pengaruh Motivasi, Risiko Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Batam. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 344–351. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3691>
- Putu, L., Dewi, T., Nyoman, N., Nuryani, J., Tinggi, S., Satya, I. E., & Singaraja, D. (2022). Pengetahuan, Modal Minimum Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1725–1733. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Ramadhani, N. A. (2020). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Ekspetasi Return, dan Modal Investasi Terhadap Minat Investasi saham Pada Mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Profita*, 8(8), 1–14. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/16927/16343>
- Sabda Ar Rahman, R. E., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 6(1), 41–54. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n1.p41-54>
- Surya Arika Saputra, I. K. D. dan I. G. L. P. T. (2023). *Warmadewa Economic Development Journal Pengaruh Pengetahuan Investasi , Modal Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang Terdaftar*. 6(2), 72–82.
- Widiawati, N. K. E. S., & Yuniasih, N. W. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal

Minimal, Manfaat Investasi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 8, 149-160. file:///C:/Users/User/Downloads/Documents/3094-Article Text-10896-1-10-20230110.pdf

Widya. (2020). Widya Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Agustus 2020, ISSN 2655-9498. *Edisi Februari 2021*, 23-32.